

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini penulis akan menyampaikan beberapa simpulan dan saran. Program Jakpreneur yang merupakan program pemberdayaan pelaku usaha di Pemerintahan Provinsi DKI sangat dibutuhkan dan tepat diterapkan dari segala dinamika usaha industri di DKI Jakarta. Salah satu kota administrasi di DKI Jakarta yang melaksanakan program ini adalah kecamatan Kembangan yang berlokasi di Jakarta Barat.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang telah dilakukan Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM sudah terlaksana dengan baik, oleh karena itu perlunya meningkatkan komunikasi lebih kuat melalui sosialisasi rutin dan berkala kepada pelaku Umkm dan disesuaikan dengan kondisi faktual dengan membawa mendekati program kepada UKM untuk memanfaatkan momentum tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta Jakpreneur di tahun mendatang untuk meningkatkan kesadaran/awareness di kalangan UKM mengenai pentingnya program ini untuk meningkatkan produk dari UMKM guna keberlangsungan hidup mereka selanjutnya. Langkah-langkah konkrit dan praktis yang bisa diterapkan dalam merekrut peserta Jakpreneur sebagai berikut: Peserta wajib punya email, Nomor HP untuk dimasukkan ke dalam WA grup agar informasi terkait Jakpreneur dapat disampaikan dikomunikasikan antara pendamping dan binaan sesuai kategori usahanya, Peserta datang langsung ke Kecamatan. Perlunya koordinasi berkala untuk memantau progress capaian target program Jakpreneur , Pejabat penyelenggara menyampaikan pesan terarah dan menciptakan kondisi tidak kaku pada saat pelatihan-pelatihan *softskill*, *hardskill*. Sebaiknya diadakan teknikal meeting persiapan sebelum kegiatan pelatihan-pelatihan ataupun bazar-bazar dilaksanakan.

2. Teknologi penunjang komunikasi belum maksimal. Perlunya memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelaksanaan Jakpreneur sehingga tercapai kualitas pelayanan yang unggul seperti perbaikan perangkat lunak aplikasi sistem Jakpreneur agar lebih mudah dipahami (user friendly) oleh para pelaku usaha juga perbaikan jaringan komunikasi anti hambatan agar dapat menjangkau semua wilayah. Diperlukan juga persiapan SDM ketika vendor mengundurkan diri atau habis masa kontrak kerjasama.
3. SDM pelaksana/ pemangku kebijakan dalam mengimplementasikan program Jakpreneur secara umum sudah mampu melaksanakan dengan kemampuan dan tuntutan pekerjaan yang dihadapi namun masih ada catatan yg semestinya diperhatikan contohnya peserta pelaku umkm dengan latar belakang yang berbeda-beda baik pendidikan maupun keterampilan, skill budaya sehingga membentuk pemahaman yang berbeda-beda dalam menangkap apa yang disampaikan oleh pelaksana program Jakpreneur. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus dari implementator untuk mampu menyampaikan pesan program kegiatan agar mudah dipahami. Dibutuhkan Peningkatan kualitas SDM melalui bimtek IPTEK, Bimtek Kewirausahaan, seminar/workshop motivasi dari penggerak Umkm, Para Influencer dari media sosial training public speaking. Rasio jumlah implementator tidak sebanding dengan jumlah peserta. Sehingga masih membutuhkan tambahan sumber daya manusia implementator/pelaksana, supaya hasil pembinaan yang diberikan maksimal sehingga harapannya mereka bisa mendapatkan fasilitas-fasilitas Jakpreneur yang sama dan bisa menuntaskan mereka menjadi entrepreneur yang berkualitas dan mandiri.
4. Sikap dan karakteristik petugas/ aparat sudah bertanggung jawab terhadap pekerjaan dimana petugas/ aparat telah memberikan kemudahan bagi pelaku usaha kecil dalam mendaftarkan Program *Jakpreneur*, namun implementasi di lapangan penulis menemukan SOP (Standart Operasional Prosedur) ada hanya masih terpusat di Sudin PPKUKM, belum terintegrasi ke seluruh SKPD sehingga menimbulkan komunikasi yang tidak selaras dan tumpang tindih. Diperlukan penyusunan SOP bersama seluruh Sudin pengampu Jakpreneur

agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat berjalan secara tertib, teratur dan terukur.

5. Struktur Birokrasi/ Organisasi (*Bureacratic Structure*)

Peran aparatur pelaksana Sudin Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Administrasi Jakarta Barat sudah bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan Program Jakpreneur. Juga unit terkait atau instansi terkait lainnya turut berpartisipasi dalam kegiatan Program Jakpreneur secara bersama dengan SKPD Pengampu namun masih terlihat pembagian tugas antar unit SKPD yang tidak selaras dan belum berimbang melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya. Dibutuhkan Penguatan struktur birokrasi yang efektif dan efisien serta menerapkan pola *right man on the right place* berdasarkan uji kompetensi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Pelaksanaan di lapangan musti lebih agresif lagi agar dapat menjangkau luas pengusaha-pengusaha UKM yang belum terjamah agar target pencapaian yang sudah ditetapkan dapat terwujud. Program Jakpreneur adalah wujud dari komitmen Dinas PPKUKM (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil menengah) di Pemrov DKI Jakarta untuk mengembangkan usaha kecil menengah yang konsisten menyediakan pasar untuk para pelaku Ukm agar makin berkembang lewat event kolaborasi dengan toko-toko digital yang diselenggarakan secara online ataupun onsite sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini, sehingga para konsumen dapat berbelanja produk UMKM Jakpreneur dari rumah supaya terhindar juga dan terjaga dari keterpaparan virus Covid 19 yang belum bisa dipastikan punah.
2. Penerapan Komunikasi berbasis digital dalam Implementasi Program jakpreneur sudah cukup mendukung. Sangat dibutuhkan penyediaan sarana dan fasilitas jaringan telekomunikasi anti hambatan dan lebih luas jangkauannya ke wilayah-wilayah yang terpencil dan sulit dijamah sehingga kedepannya komunikasi dan sosialisasi diharapkan dibangun lebih kuat lagi disesuaikan dengan kondisi di lapangan artinya lebih mendekatkan ke pelaku

Ukm supaya mampu memanfaatkan momentum ini bagi peningkatan jumlah peserta Jakpreneur di tahun mendatang. Hal ini akan berdampak kepada perbaikan kesadaran mindset kepada pelaku Ukm terhadap pentingnya program ini bagi kelangsungan hidup mereka selanjutnya.

3. SOP untuk mengikuti program Jakpreneur sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu kehadiran Pemerintah masih sangat dibutuhkan pelaku Ukm sebagai fungsi penyedia pembinaan dan pelatihan terutama bagi pelaku Ukm yang belum mahir digital. Perlu dibentuk pola pikir perubahan dengan penerapan pola-pola pelatihan yang lebih canggih dan modern berbasis digital sesuai dengan kebutuhan pelaku Ukm dan tuntutan jaman di era digital ini. Diharapkan pemerintah memfasilitasi model-model pelatihan pembinaan kewirausahaan baik softskill ataupun hardskill yang lebih berinovasi, kreatif sesuai dengan minat dan keahlian setiap pelaku usaha yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat saat ini yang bervariasi dan dibutuhkan instan.
4. Perlu upaya dari Sudin PPKUKM untuk melakukan pendataan langsung/mendekatkan kepada pelaku Ukm supaya mendapat kondisi riil dari pelaku usaha tersebut.
5. Memastikan kemudahan mendapatkan Perijinan ataupun Pengajuan pinjaman modal usaha.
6. Pemda dapat memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan bagi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan terpadu, dan memperkuat kurikulum pembelajaran kewirausahaan di sekolah-sekolah formal sejak dini di SD, SMP dan SMA. Khusus di Perguruan Tinggi yang sudah ada matakuliah kewirausahaan lebih dimatangkan lagi dan diharapkan terus berlanjut. Diharapkan agar para dosen benar-benar memberikan dorongan yang kuat kepada mahasiswa untuk memulai membuka usaha, meskipun masih dalam kondisi studi.
7. Memberikan pencerahan kepada masyarakat dengan mengambil langkah-langkah lebih tepat yang praktis, melalui kegiatan formal misalnya melalui tugas pokok yang sedang dilaksanakan (lembaga-lembaga resmi berbadan hukum) dan informal melalui kegiatan kemasyarakatan bersama pelaku usaha

yaitu belanja hasil Kerajinan, promosi handcraft, dialog strategi pengembangan usaha, dan lain lain.

8. Memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholder ataupun stockholder serta pihak-pihak terkait terlibat aktif mengembangkan program Jakpreneur bagi kepentingan masyarakat dan negara.



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abidin, Said Zainal. 2008. *Kebijakan Publik*, Jakarta, Tim Penerbit Yayasan Pancur Siwah
- Arif, Saiful. 2000. *Menolak Pembangunanisme*, Jakarta: Pustaka Pelajar;
- Bintoro Tjakroamidjojo. 1995. *Manajemen Pembangunan*, Jakarta, CV Haji Masagung
- Danim, Sudarwan. 2005. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. 2004. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Edward III, George. E. 1980. *Implementasi Publik, Policy Congressional*, Quartely Press
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta, STIA LAN Press
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Buku I Prinsip Penyelenggaraan Negara*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Lembaga Administrasi Negara. 2004. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Buku III Landasan dan Pedoman Pokok Penyelenggaraan dan Pengembangan Sistem Administrasi Negara*, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Buku II: Landasan dan Pedoman Pokok Penyelenggaraan dan Pengembangan Sistem Administrasi Negara*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2004. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Buku II: Landasan dan Pedoman Pokok Penyelenggaraan dan Pengembangan Sistem Administrasi Negara*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Mustopadidjaja. 2003a. *Manajemen Proses Kebijakan Publik*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Lembaga Administrasi Negara. 2003b. *Dimensi-Dimensi Pokok Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;

Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, CV.Alfabeta.

Susanto, Hery. 2003. *Otonomi Daerah dan Kompetensi Lokal*, Jakarta: PT Dyatama Mehenia;

Siagian, Sondang. 2005. *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Gunung Agung

Sutansyah, Deni. 2004. *Implementasi Kebijakan Tata Kearsipan pada Pusat Penelitian Oseanografi LIPI*, Skripsi Program Sarjana STIA LAN RI Jakarta

Syukur Abdullah, Muhammad. 1988. *Perkembangan dan Penerapan Studi Implementasi (Action Research and Case Studies)*. Temu Kaji Posisi dan Peran Ilmu Administrasi dan Manajemen dalam Pembangunan. Jakarta: LAN

- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2004. *Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara;
- Usman, Sunyoto S. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar;
- Wahab, Solichin Abdul. 2005. *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara;
- Yusnani. 1993. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Tohidin. 2013. *Dampak Implementasi Kebijakan Terhadap Pengembangan Organisasi pada Dinas KUKM Perindustrian dan Perdagangan*, Kota Bandung:
- Muhiddin. 2020. *Implementasi Kebijakan Pengembangan UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Gowa*:
- Sinurat. 2018. *Implementasi Pemberdayaan UKM pada Dinas Ketenagakerjaan KUKM di Sidikalang*:
- Gunarto, G. 2017. *Implementasi Kebijakan Pengembangan UMKM di Kota Bandung*:
- Iwan, Henri, Kusnadi. 2020. *Implementasi Kebijakan Pembinaan UMKM di Kabupaten Subang*:
- Karla Meiva, et. al. 2021. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*:
- Ridel, Christofel, Walean. 2021. *Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Produktif Usaha Mikro Bagi Pelaku UKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Koperasi Dan UKM, Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara*:

Marzuki, Sinuraya. 2020. *Implementasi Kebijakan Dalam Penyelamatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19 Di*, Kota Pekanbaru:

Risya, Tsania, Faula, Sufa. 2021. *Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dinas Perindustrian, Koperasi, Dan UKM*, Kabupaten Kendal:

Imam, Santoso, Wahyudi. 2020. *Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Satuan Pelaksanaan Koperasi, UMKM Serta Perdagangan di*, Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan:

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A
J A K A R T A

LAMPIRAN I

TRANSKRIP WAWANCARA

Key Informant 1 : Kepala Suku Dinas / Kasudin PPKUKM Jakarta Barat

Kode : K1

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023

Tempat : Suku Dinas PPKUKM Walikota Jakarta Barat

Peneliti : cetak miring

Key Informant : cetak tegak

Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?

Melalui Rapat koordinasi / Monitor Evaluasi (Monev) untuk memantau progress capaian target Jakpreneur setiap bulan

Menurut Bapak untuk mengetahui apakah ada hambatan atau kendala dalam berkomunikasi antara wirausaha/masyarakat dengan petugas/aparat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Masyarakat Umkm Jakpreneur lebih banyak/sebagian besar yang masih terbatas kemampuan teknologi, belum semua melek digital dalam menjalankan Hp atau sosial media seperti email, instagram, facebook, Web.

Bagaimanakah peran media dalam mendukung implementasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peran media sosial sangat besar pengaruhnya. Sosial media dari 16 Sudin, 26 Kecamatan, 16 khusus Jakpreneur, Instagram Dinas

Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Penunjang-penunjang kegiatan *Jakpreneur* difasilitasi dan disuplai dari Sudin PPKUKM Jakarta Barat antara lain ruangan untuk Pengembangan Kewirausahaan terpadu tempat pertemuan langsung kepada para binaan terkait kegiatan pendampingan serta pembinaan, Laptop untuk setiap Pembina, Printer Scanner, mesin Fotocopi, Wifi, Proyektor (OHP), Alat tulis kantor (ATK). Secara umum ketersediaan Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai.

Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Tidak ada kesulitan hanya terbatas wifi

Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat?

Sudah cukup mewakili kebutuhan anggaran di lapangan. Karena kondisi Covid 19 jadi terbatas karena dana PEMDA/APBD difokuskan untuk membiayai kebutuhan covid yang mendesak

Apabila pihak Pemda (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat), membantu permodalan/dana untuk para wirausaha?

Pihak Sudin PPKUKM membantu memfasilitasi para umkm berupa pemberian Surat Rekomendasi bahwa UMKM adalah binaan Sudin PPKUKM, sehingga dengan surat rekomendasi tersebut para binaan UMKM mendapat kemudahan dengan mengajukan bantuan permodalan ke Bank DKI

Bagaimanakah strategi seseorang petugas/pejabat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat harus sikap dalam memberi penjelasan kepada pengusaha masyarakat mengenai kebijakan Program Jakpreneur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat

Memiliki sikap dan perilaku kerja yang baik, transparan dan mampu bekerjasama dalam memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat, atasan, unit kerja terkait atau instansi lain

Bagaimanakah sikap Aparat Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap pengusaha/masyarakat yang akan mengajukan Program Jakpreneur pada saat ini?

Merespon dengan baik melalui sosialisasi pribadi, menyampaikan persyaratan, jika lengkap langsung dimasukan atau diinput berkas-berkas dokumen mereka ke dalam sistem Jakpreneur dan dalam waktu dekat diundang masuk dalam Pembinaan sesuai langkah kerja Program Jakpreneur diawali dari Langkah P1 sampai P7

Apakah penjelasan tahapan-tahapan kegiatan Program Jakpreneur sudah transparan/jelas?

“Sudah jelas dan transparan. Sesuai Pergub No 2 tahun 2020 bahwa Pendaftaran seyogyanya dilakukan sendiri oleh calon peserta Jakpreneur melalui sistem aplikasi Jakpreneur. Namun karena banyak yang gagap teknologi atau belum melek digital jadi Pendaftaran harus didampingi oleh Pendamping PKT (Pengembangan Kewirausahaan Terpadu)

Secara struktural unit mana saja yang secara langsung terlibat dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Yang terlibat secara langsung 5 Suku dinas Pengampu Jakpreneur ditambah 1 Suku dinas Koordinator yaitu Suku dinas PPKUKM.

1. Suku dinas tenaga kerja, Transmigrasi dan Energi / Naker
2. Suku dinas Sosial
3. Suku dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan/ KPKP
4. Suku dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif / Parekraf
5. Suku dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk /PPAPP.

Apakah ada SOP dari Sudin PPKUMKM tentang Program Jakpreneur untuk pendaftaran kegiatan tersebut?

Untuk kelancaran peningkatan pelayanan kepada masyarakat perlu menetapkan Standar Pelayanan pada Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 25 tahun 2022 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat.

Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan dan Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan, tertulis “ Pendamping Kewirausahaan melaksanakan Pendampingan Jakpreneur melalui tahapan P1-P7, menyatakan sanggup (dalam Maklumat Pelayanan) menyelenggarakan Pelayanan sesuai standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

Jaminan Pelayanan yang diberikan:

1. Proses Pelayanan dilakukan setelah berkas persyaratan lengkap
2. Pemohon dilayani sesuai dengan urutan kedatangan
3. Produk layanan yang akuntabel
4. Tersedianya akses pelayanan untuk penyandang disabilitas
5. Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)
6. Pelayanan yang cepat, tepat dan mudah
7. Profesional, ramah, integritas, mudah, akuntabel (PRIMA) dan
8. Pelayanan tidak dipungut biaya (GRATIS).

Mengenai sejauh mana peran petugas dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

1. Terbangun hubungan kerja sama dan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.
2. Kerjasama tim yang baik dan solid dapat menentukan kualitas

binaan terutama dalam meningkatkan produktivitas penjualan.

3. Mendorong inovasi dan kreatifitas binaan.
4. Dengan kerja sama yang baik lebih mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan inovatif.
5. Membangun support network
6. Lingkungan tim yang kuat penting untuk setiap keberhasilan bisnis terutama selama masa-masa sulit dan menantang. Sebab, binaan adalah tim yang dapat saling membantu dan mengandalkan satu sama lain.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai:

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,
3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, daftar Para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM

Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?

Sangat membantu memfasilitasi para wirausaha dalam memasarkan produknya diantaranya melalui:

1. JBL (Jumat beli lokal) kerjasama dengan platform digital Tokopedia, Shopee, Tajeer, facebook, Toko IG, Lalamove, dan lainnya. JBL adalah Pameran yang dilakukan secara daring produk unggulan UMKM (mulai ndari makanan, fashion hingga Craft, Kriya) dari Provinsi DKI Jakarta yang diadakan setiap hari Jumat melalui kolaborasi dengan media sosial/platform digital dan kanal belanja digital. Untuk promosi produk UMKM itu dikenalkan melalui media sosial instansi Pemprov DKI, salah satunya melalui akun instagram Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta.

2. Bazar Tingkat Kecamatan

“Kegiatan berpromosi melalui bazaar / Pameran adalah salah satu cara untuk menaikkan brand awareness daripada anggota anggota Jakarta Entrepreneur. Selain bisa berpromosi lebih maksimal, Jakpreneur juga dapat langsung berjualan di area kecamatan.”

3. Bazar Tingkat Kota

Upaya mendorong Dan mengembangkan serta mempromosikan kawasan Sentra primer Barat sudin Parekraf Jakarta Barat menyelenggarakan festival Sentra Primer Barat Dan festival kuliner nusantara Tahun 2022 Event Ini Untuk mempromosikan destinasi pariwisata yang ada diwilayah Jakarta Barat terutama kawasan wisata unggulan Dan produk unggulan jakpreuner yang ada di 8 kecamatan wilayah Jakarta Barat.

4. Bazar Kolaborasi dengan mall-mall di DKI Jakarta

Dengan anggaran yang tersedia dapat tercipta event yang maksimal dengan promosi yang memadai Terjadinya promosi yang semakin

massive untuk produk para Jakpreneur Produk yang dijual laku terbeli oleh pengunjung

5. E-Order Pemrov DKI Jakarta

Apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh Unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) dalam membantu Wirausaha memasarkan produknya?

Ada hambatan, yakni :

- 1. Budaya masyarakat Indonesia yang masih suka dengan branded lokal ataupun luar negeri.*
- 2. Rasa / Ciri Khas.*
- 3. Kualitas mutu atau kuantitas produk yang belum berkesinambungan, belum punya formula yang tepat di lidah semua orang serta tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.*
- 4. Promosi yang kurang gencar*
- 5. Distribusi dan logistik produk yang terlambat pengirimannya atau sama sekali tidak mengirimkan saat produk sudah diminati konsumen sehingga kontinuitas produk tidak rutin dan tidak sesuai.*
- 6. Belum memiliki target pasar yang tepat sehingga produknya menysasar kemana-mana, hal ini berhungan dengan belum tercipta merk/logo produk usaha yang bagus, kemasan masih sederhana serta kualitas produk yang masih standart.*



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 1

Key Informant 2 : Kasubbag TU (Kepala Subbagian umum
dan kepegawaian)
PPKUKM Jakarta Barat

Kode : K2

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023

Tempat : Suku Dinas PPKUKM Walikota Jakarta Barat

Peneliti : cetak miring

Key Informant : cetak tegak

Bagaimanakah Strategi komunikasi yang terbangun antara Kasubag dengan aparat Sudin PPKUKM dalam rangka implemtasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Strategi komunikasi yang dibangun yaitu melaksanakan Surat Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tentang Penetapan Rencana Kinerja Kasubag TU setiap tahunnya di lingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kasubag menyusun dan mengkoordinasikan rencana strategis, rencana kerja, dan rencana kerja dan anggran dinas sesuai dengan lingkup tugasnya kepada setiap pejabat pelaksana.

Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?

Melalui Rapat koordinasi / Monitor Evaluasi (Monev) untuk memantau progress capaian target Jakpreneur setiap bulan

Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Penunjang-penunjang kegiatan Jakpreneur difasilitasi dan disuplai dari Sudin PPKUKM Jakarta Barat antara lain ruangan untuk Pengembangan Kewirausahaan terpadu tempat pertemuan langsung kepada para binaan terkait kegiatan pendampingan serta pembinaan, Laptop untuk setiap Pembina, Printer Scanner, mesin Fotocopi, Wifi, Proyektor (OHP), Alat tulis kantor (ATK). Secara umum ketersediaan Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai.

Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Tidak ada kesulitan hanya terbatas wifi.

Apakah sarana & prasarana yang dimiliki oleh Sudin sudah memadai untuk kegiatan Program Jakpreneur?

Sudah tersedia Jaringan internet yang cepat, telepon, Interkom, IG Sudin. Setiap kecamatan juga memiliki IG, laptop, komputer, printer, scanner, mesin fotokopi, perangkat LCD/ Proyektor, ATK, dokumentasi kamera foto yang sudah baik. Tersedia juga transportasi mobil dan motor untuk pelayanan yang membutuhkan mobilitas cepat dan efisien.

Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat?

Sudah cukup mewakili kebutuhan anggaran di lapangan. Karena kondisi Covid 19 jadi terbatas karena dana PEMDA/APBD difokuskan untuk membiayai kebutuhan covid yang mendesak.

Mengenai sejauh mana peran petugas aparat Sudin PPKUKM dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

1. Terbangun hubungan kerja sama dan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.

2. Kerjasama tim yang baik dan solid dapat menentukan kualitas binaan terutama dalam meningkatkan produktivitas penjualan.
3. Mendorong inovasi dan kreatifitas binaan.
4. Dengan kerja sama yang baik lebih mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan inovatif.
5. Membangun support network

Lingkungan tim yang kuat penting untuk setiap keberhasilan bisnis terutama selama masa-masa sulit dan menantang. Sebab, binaan adalah tim yang dapat saling membantu dan mengandalkan satu sama lain.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai:

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,
3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, daftar Para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM

Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?

Sangat membantu memfasilitasi para wirausaha dalam memasarkan produknya diantaranya melalui:

1. JBL (Jumat beli lokal) kerjasama dengan platform digital Tokopedia, Shopee, Tajeer, facebook, Toko IG, Lalamove, dan lainnya. JBL adalah Pameran yang dilakukan secara daring produk unggulan UMKM (mulai ndari makanan, fashion hingga Craft, Kriya) dari Provinsi DKI Jakarta yang diadakan setiap hari Jumat melalui kolaborasi dengan media sosial/platform digital dan kanal belanja digital. Untuk promosi produk UMKM itu dikenalkan melalui media sosial instansi Pemprov DKI, salah satunya melalui akun instagram Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta.

2. Bazar Tingkat Kecamatan

“Kegiatan berpromosi melalui bazaar / Pameran adalah salah satu cara untuk menaikkan brand awareness daripada anggota anggota Jakarta Entrepreneur. Selain bisa berpromosi lebih maksimal, Jakpreneur juga dapat langsung berjualan di area kecamatan.”

3. Bazar Tingkat Kota

Upaya mendorong dan mengembangkan serta mempromosikan kawasan Sentra primer Barat sudin Parekraf Jakarta Barat menyelenggarakan festival Sentra Primer Barat Dan festival kuliner nusantara Tahun 2022 Event Ini Untuk mempromosikan destinasi pariwisata yang ada diwilayah Jakarta Barat terutama kawasan wisata unggulan Dan produk unggulan jakpreneur yang ada di 8 kecamatan wilayah Jakarta Barat.

4. Bazar Kolaborasi dengan mall-mall di DKI Jakarta

Dengan anggaran yang tersedia dapat tercipta event yang maksimal dengan promosi yang memadai Terjadinya promosi yang semakin

massive untuk produk para Jakpreneurs Produk yang dijual laku terbeli oleh pengunjung

5. E-Order Pemrov DKI Jakarta



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 2

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

Key Informant 3 : Kasi UKM (Kepala Seksi Usaha Kecil Menengah)
PPKUKM Jakarta Barat

Kode : K3

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2022

Tempat : Suku Dinas PPKUKM Walikota Jakarta Barat

Peneliti : cetak miring

Key Informant : cetak tegak

Bagaimanakah Strategi komunikasi yang terbangun antara wirausaha/masyarakat dengan aparat dalam rangka implemtasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Strategi komunikasi yang terbangun melalui Sosialisasi Jakpreneur ke masyarakat Kecamatan Kembangan dilaksanakan Pak Lurah di wilayah tersebut dibantu oleh para Kasatpel (Kepala Satuan Pelaksana) dan para Pembina Pengembangan Kewirausahaan Terpadu. Pak Lurah menyediakan data warga yang akan memulai usaha dan sudah melakukan usaha

Bagaimanakah alur prosedur pengajuan untuk mengikuti Program Jakpreneur berdasarkan peraturan yang berlaku di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peserta/binaan bisa memilih kegiatan sesuai dengan bidang usaha, komoditi makanan dan minuman, komoditi Fashion ataupun komoditi kerajinan/Craft. Kegiatan Program Jakpreneur dibentuk berdasarkan skema 7 Langkah Pasti Sukses, yang terdiri dari 7 tahapan langkah yang terdiri dari :

1. P1 Pendaftaran. Daftar mandiri melalui Web *Jakpreneur*. Jakarta.go.id atau datang ke kecamatan setempat menemui Pembina.

2. P2 Pelatihan. Pelatihan Softskill/Hardskill secara Offline maupun Online.
3. P3 Pendampingan Usaha. Mendapatkan Pendampingan dari Pembina Kewirausahaan sesuai kebutuhan binaan.
4. P4 Perijinan. Peserta akan difasilitasi Perijinan Usaha (IUMK/NIB) dan ijin edar Produk (PIRT, SERTIFIKASI HALAL, HAKI, MD)
5. P5 Pemasaran. Produk akan dikurasi dan diikutsertakan dalam Pameran, Bazaar Online/ Offline.
6. P6 Pelaporan Keuangan. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan.
7. P7 Permodalan. Mendapatkan fasilitas Permodalan.

Syarat dokumen pribadi yang harus dilengkapi: KTP DKI, KK, NPWP, Alamat Email, No HP, Foto Produk Usaha.

Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?

Melalui Rapat koordinasi / Monitor Evaluasi (Monev) untuk memantau progress capaian target Jakpreneur setiap bulan

Apakah ada hambatan atau kendala dalam berkomunikasi antara wirausaha/masyarakat dengan petugas/aparat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Masyarakat Umkm Jakpreneur lebih banyak/sebagian besar yang masih terbatas kemampuan teknologi, belum semua melek digital dalam menjalankan Hp atau sosial media seperti email, instagram, facebook, Web.

Bagaimanakah peran media dalam mendukung implementasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peran media sosial sangat besar pengaruhnya. Sosial media dari 16 Sudin, 26 Kecamatan, 16 khusus Jakpreneur, Instagram Dinas

Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Penunjang-penunjang kegiatan Jakpreneur difasilitasi dan disuplai dari Sudin PPKUKM Jakarta Barat antara lain ruangan untuk Pengembangan Kewirausahaan terpadu tempat pertemuan langsung kepada para binaan terkait kegiatan pendampingan serta pembinaan, Laptop untuk setiap Pembina, Printer Scanner, mesin Fotocopi, Wifi, Proyektor (OHP), Alat tulis kantor (ATK). Secara umum ketersediaan Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai.

Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Tidak ada kesulitan hanya terbatas wifi.

Apakah sarana & prasarana yang dimiliki oleh para pelaku usaha sudah memadai untuk kegiatan Program Jakpreneur?

HP Android, IG masih terbatas belum semua memiliki dan memahaminya, tempat berjualan menggunakan teras rumah atau dilokasi-lokasi areal berdagang liar

Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat?

Sudah cukup mewakili kebutuhan anggaran di lapangan. Karena kondisi Covid 19 jadi terbatas karena dana PEMDA/APBD difokuskan untuk membiayai kebutuhan covid yang mendesak

Apabila pihak Pemda (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat), membantu permodalan/dana untuk para wirausaha?

Pihak Sudin PPKUKM membantu memfasilitasi para umkm berupa pemberian Surat Rekomendasi bahwa UMKM adalah binaan Sudin PPKUKM, sehingga dengan surat rekomendasi tersebut para binaan

UMKM mendapat kemudahan dengan mengajukan bantuan permodalan ke Bank DKI

Bagaimanakah strategi seseorang petugas/pejabat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat harus sikap dalam memberi penjelasan kepada pengusaha masyarakat mengenai kebijakan Program Jakpreneur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat

Memiliki sikap dan perilaku kerja yang baik, transparan dan mampu bekerjasama dalam memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat, atasan, unit kerja terkait atau instansi lain

Bagaimanakah sikap Aparat Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap pengusaha/masyarakat yang akan mengajukan Program Jakpreneur pada saat ini?

Merespon dengan baik melalui sosialisasi pribadi, menyampaikan persyaratan, jika lengkap langsung dimasukan atau diinput berkas-berkas dokumen mereka ke dalam sistem Jakpreneur dan dalam waktu dekat diundang masuk dalam Pembinaan sesuai langkah kerja Program Jakpreneur diawali dari Langkah P1 sampai P7

Bagaimanakah strategi komitmen yang terbangun antara wirausaha dengan petugas di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam rangka pelaksanaan kegiatan Program Jakpreneur?

Terbangun hubungan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai:

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,

3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, seperti buku pintar daftar para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM.

Apakah penjelasan tahapan-tahapan kegiatan Program Jakpreneur sudah transparan/jelas?

“Sudah jelas dan transparan. Sesuai Pergub No 2 tahun 2020 bahwa Pendaftaran seyogyanya dilakukan sendiri oleh calon peserta Jakpreneur melalui sistem aplikasi Jakpreneur. Namun karena banyak yang gagap teknologi atau belum melek digital jadi Pendaftaran harus didampingi oleh Pendamping PKT (Pengembangan Kewirausahaan Terpadu)

Mengetahui Sejauh mana tanggung jawab dari petugas di Kecamatan Kembangan dalam melaksanakan kegiatan kebijakan Program Jakpreneur?

Tanggung jawab ada karena ada target PERKIN Kasatpel yang harus dipenuhi tentang pencapaian target-target kegiatan di setiap tahap langkah-langkah Program Jakpreneur yaitu langkah P1-langkah P7

Bagimanakah interaksi antara petugas dengan Wirausaha/masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Program Jakpreneur?

Terbangun hubungan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan. Menciptakan hubungan bersinergi dan harmonis juga dituntut saling percaya.

1. Menciptakan komunikasi yang baik
2. Menentukan tujuan bersama
3. Memahami Peran dan tanggung jawab masing-masing
4. Menghargai tiap binaan
5. Membangun rasa saling percaya
6. Memberikan aturan dan perintah yang jelas
7. Menunjukkan contoh yang baik
8. Melibatkan binaan dalam setiap keputusan

Secara struktural unit mana saja yang secara langsung terlibat dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Yang terlibat secara langsung 5 Suku Dinas Pengampu Jakpreneur ditambah 1 Suku Dinas Koordinator yaitu Suku Dinas PPKUKM.

1. Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi / Naker
2. Suku Dinas Sosial
3. Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan/ KPKP
4. Suku Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif / Parekraf
5. Suku Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk /PPAPP.

Apakah ada SOP dari Sudin PPKUMKM tentang Program Jakpreneur untuk pendaftaran kegiatan tersebut?

Untuk kelancaran peningkatan pelayanan kepada masyarakat perlu menetapkan Standar Pelayanan pada Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi

Jakarta Barat Nomor 25 tahun 2022 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat.

Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan dan Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan, tertulis “ Pendamping Kewirausahaan melaksanakan Pendampingan Jakpreneur melalui tahapan P1-P7, menyatakan sanggup (dalam Maklumat Pelayanan) menyelenggarakan Pelayanan sesuai standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

Jaminan Pelayanan yang diberikan:

1. Proses Pelayanan dilakukan setelah berkas persyaratan lengkap
2. Pemohon dilayani sesuai dengan urutan kedatangan
3. Produk layanan yang akuntabel
4. Tersedianya akses pelayanan untuk penyandang disabilitas
5. Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)
6. Pelayanan yang cepat, tepat dan mudah
7. Profesional, ramah, integritas, mudah, akuntabel (PRIMA) dan
8. Pelayanan tidak dipungut biaya (GRATIS).

Mengenai sejauh mana peran petugas dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

1. Terbangun hubungan kerja sama dan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.
2. Kerjasama tim yang baik dan solid dapat menentukan kualitas binaan terutama dalam meningkatkan produktivitas penjualan.
3. Mendorong inovasi dan kreatifitas binaan.
4. Dengan kerja sama yang baik lebih mampu menghasilkan solusi

yang lebih kreatif dan inovatif.

5. Membangun support network
6. Lingkungan tim yang kuat penting untuk setiap keberhasilan bisnis terutama selama masa-masa sulit dan menantang. Sebab, binaan adalah tim yang dapat saling membantu dan mengandalkan satu sama lain.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai:

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,
3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, daftar Para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM

Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?

Sangat membantu memfasilitasi para wirausaha dalam memasarkan produknya diantaranya melalui:

1. JBL (Jumat beli lokal) kerjasama dengan platform digital Tokopedia, Shopee, Tajeer, facebook, Toko IG, Lalamove, dan lainnya. JBL adalah Pameran yang dilakukan secara daring produk unggulan UMKM (mulai ndari makanan, fashion hingga Craft, Kriya) dari Provinsi DKI Jakarta yang diadakan setiap hari Jumat melalui kolaborasi dengan media sosial/platform digital dan kanal belanja digital. Untuk promosi produk UMKM itu dikenalkan melalui media sosial instansi Pemprov DKI, salah satunya melalui akun instagram Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta.

2. Bazar Tingkat Kecamatan

“Kegiatan berpromosi melalui bazaar / Pameran adalah salah satu cara untuk menaikkan brand awareness daripada anggota anggota Jakarta Entrepreneur. Selain bisa berpromosi lebih maksimal, Jakpreneur juga dapat langsung berjualan di area kecamatan.”

3. Bazar Tingkat Kota

Upaya mendorong Dan mengembangkan serta mempromosikan kawasan Sentra primer Barat sudin Parekraf Jakarta Barat menyelenggarakan festival Sentra Primer Barat Dan festival kuliner nusantara Tahun 2022 Event Ini Untuk mempromosikan destinasi pariwisata yang ada diwilayah Jakarta Barat terutama kawasan wisata unggulan Dan produk unggulan jakpreneur yang ada di 8 kecamatan wilayah Jakarta Barat.

4. Bazar Kolaborasi dengan mall-mall di DKI Jakarta

Dengan anggaran yang tersedia dapat tercipta event yang maksimal dengan promosi yang memadai Terjadinya promosi yang semakin massive untuk produk para Jakpreneur Produk yang dijual laku terbeli oleh pengunjung

5. E-Order Pemrov DKI Jakarta

Apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh Unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) dalam membantu Wirausaha memasarkan produknya?

Ada hambatan, yakni:

- 1. Budaya masyarakat Indonesia yang masih suka dengan branded lokal ataupun luar negeri.*
- 2. Rasa / Ciri Khas.*
- 3. Kualitas mutu atau kuantitas produk yang belum berkesinambungan, belum punya formula yang tepat di lidah semua orang serta tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.*
- 4. Promosi yang kurang gencar*
- 5. Distribusi dan logistik produk yang terlambat pengirimannya atau sama sekali tidak mengirimkan saat produk sudah diminati konsumen sehingga kontinuitas produk tidak rutin dan tidak sesuai.*
- 6. Belum memiliki target pasar yang tepat sehingga produknya menyasar kemana-mana, hal ini berhubungan dengan belum tercipta merk/logo produk usaha yang bagus, kemasan masih sederhana serta kualitas produk yang masih standart.*



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 3

Key Informant 4 : Kasi IKM (Kepala Seksi Industri Kecil Menengah)
PPKUKM Jakarta Barat

Kode : K4

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023

Tempat : Suku Dinas PPKUKM Walikota Jakarta Barat

Peneliti : cetak miring

Key Informant : cetak tegak

Bagaimanakah Strategi komunikasi yang terbangun antara wirausaha/masyarakat dengan aparat dalam rangka implemtasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Strategi komunikasi yang terbangun melalui Sosialisasi Jakpreneur ke masyarakat Kecamatan Kembangan dilaksanakan Pak Lurah di wilayah tersebut dibantu oleh para Kasatpel (Kepala Satuan Pelaksana) dan para Pembina Pengembangan Kewirausahaan Terpadu. Pak Lurah menyediakan data warga yang akan memulai usaha dan sudah melakukan usaha

Bagaimanakah alur prosedur pengajuan untuk mengikuti Program Jakpreneur berdasarkan peraturan yang berlaku di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peserta/binaan bisa memilih kegiatan sesuai dengan bidang usaha, komoditi makanan dan minuman, komoditi Fashion ataupun komoditi kerajinan/Craft. Kegiatan Program Jakpreneur dibentuk berdasarkan skema 7 Langkah Pasti Sukses, yang terdiri dari 7 tahapan langkah yang terdiri dari :

- 1. P1 Pendaftaran. Daftar mandiri melalui Web Jakpreneur. Jakarta.go.id atau datang ke kecamatan setempat menemui Pembina.*

2. *P2 Pelatihan. Pelatihan Softskill/Hardskill secara Offline maupun Online.*
3. *P3 Pendampingan Usaha. Mendapatkan Pendampingan dari Pembina Kewirausahaan sesuai kebutuhan binaan.*
4. *P4 Perijinan. Peserta akan difasilitasi Perijinan Usaha (IUMK/NIB) dan ijin edar Produk (PIRT, SERTIFIKASI HALAL, HAKI, MD)*
5. *P5 Pemasaran. Produk akan dikurasi dan diikutsertakan dalam Pameran, Bazaar Online/Offline.*
6. *P6 Pelaporan Keuangan. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan.*
7. *P7 Permodalan. Mendapatkan fasilitas Permodalan.*

Syarat dokumen pribadi yang harus dilengkapi : KTP DKI, KK, NPWP, Alamat Email, No HP, Foto Produk Usaha.

Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?

Melalui Rapat koordinasi / Monitor Evaluasi (Monev) untuk memantau progress capaian target Jakpreneur setiap bulan

Apakah ada hambatan atau kendala dalam berkomunikasi antara wirausaha/masyarakat dengan petugas/aparat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Masyarakat Umkm Jakpreneur lebih banyak/sebagian besar yang masih terbatas kemampuan teknologi, belum semua melek digital dalam menjalankan Hp atau sosial media seperti email, instagram, facebook, Web.

Bagaimanakah peran media dalam mendukung implementasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peran media sosial sangat besar pengaruhnya. Sosial media dari 16 Sudin, 26 Kecamatan, 16 khusus Jakpreneur, Instagram Dinas

Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Penunjang-penunjang kegiatan Jakpreneur difasilitasi dan disuplai dari Sudin PPKUKM Jakarta Barat antara lain ruangan untuk Pengembangan Kewirausahaan terpadu tempat pertemuan langsung kepada para binaan terkait kegiatan pendampingan serta pembinaan, Laptop untuk setiap Pembina, Printer Scanner, mesin Fotocopi, Wifi, Proyektor (OHP), Alat tulis kantor (ATK). Secara umum ketersediaan Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai.

Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Tidak ada kesulitan hanya terbatas wifi

Apakah sarana & prasarana yang dimiliki oleh para pelaku usaha sudah memadai untuk kegiatan Program Jakpreneur?

HP Android, IG masih terbatas belum semua memiliki dan memahaminya, tempat berjualan menggunakan teras rumah atau dilokasi-lokasi areal berdagang liar

Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat?

Sudah cukup mewakili kebutuhan anggaran di lapangan. Karena kondisi Covid 19 jadi terbatas karena dana PEMDA/APBD difokuskan untuk membiayai kebutuhan covid yang mendesak

Apabila pihak Pemda (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat), membantu permodalan/dana untuk para wirausaha?

Pihak Sudin PPKUKM membantu memfasilitasi para umkm berupa pemberian Surat Rekomendasi bahwa UMKM adalah binaan Sudin PPKUKM, sehingga dengan surat rekomendasi tersebut para binaan

UMKM mendapat kemudahan dengan mengajukan bantuan permodalan ke Bank DKI

Bagaimanakah strategi seseorang petugas/pejabat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat harus sikap dalam memberi penjelasan kepada pengusaha masyarakat mengenai kebijakan Program Jakpreneur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat

Memiliki sikap dan perilaku kerja yang baik, transparan dan mampu bekerjasama dalam memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat, atasan, unit kerja terkait atau instansi lain

Bagaimanakah sikap Aparat Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap pengusaha/masyarakat yang akan mengajukan Program Jakpreneur pada saat ini?

Merespon dengan baik melalui sosialisasi pribadi, menyampaikan persyaratan, jika lengkap langsung dimasukan atau diinput berkas-berkas dokumen mereka ke dalam sistem Jakpreneur dan dalam waktu dekat diundang masuk dalam Pembinaan sesuai langkah kerja Program Jakpreneur diawali dari Langkah P1 sampai P7

Bagaimanakah strategi komitmen yang terbangun antara wirausaha dengan petugas di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam rangka pelaksanaan kegiatan Program Jakpreneur?

Terbangun hubungan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai :

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,

3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, seperti buku pintar daftar para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM.

Apakah penjelasan tahapan-tahapan kegiatan Program Jakpreneur sudah transparan/jelas?

“Sudah jelas dan transparan. Sesuai Pergub No 2 tahun 2020 bahwa Pendaftaran seyogyanya dilakukan sendiri oleh calon peserta Jakpreneur melalui sistem aplikasi Jakpreneur. Namun karena banyak yang gagap teknologi atau belum melek digital jadi Pendaftaran harus didampingi oleh Pendamping PKT (Pengembangan Kewirausahaan Terpadu)

Mengetahui Sejauh mana tanggung jawab dari petugas di Kecamatan Kembangan dalam melaksanakan kegiatan kebijakan Program Jakpreneur?

Tanggung jawab ada karena ada target PERKIN Kasatpel yang harus dipenuhi tentang pencapaian target-target kegiatan di setiap tahap langkah-langkah Program Jakpreneur yaitu langkah P1-langkah P7

Bagimanakah interaksi antara petugas dengan Wirausaha/masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Program Jakpreneur?

Terbangun hubungan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan. Menciptakan hubungan bersinergi dan harmonis juga dituntut saling percaya.

1. Menciptakan komunikasi yang baik
2. Menentukan tujuan bersama
3. Memahami Peran dan tanggung jawab masing-masing
4. Menghargai tiap binaan
5. Membangun rasa saling percaya
6. Memberikan aturan dan perintah yang jelas
7. Menunjukkan contoh yang baik
8. Melibatkan binaan dalam setiap keputusan

Secara struktural unit mana saja yang secara langsung terlibat dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Yang terlibat secara langsung 5 Suku dinas Pengampu Jakpreneur ditambah 1 Suku dinas Koordinator yaitu Suku dinas PPKUKM.

1. Suku dinas tenaga kerja, Transmigrasi dan Energi / Naker
2. Suku dinas Sosial
3. Suku dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan/ KPKP
4. Suku dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif / Parekraf
5. Suku dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk /PPAPP.

Apakah ada SOP dari Sudin PPKUMKM tentang Program Jakpreneur untuk pendaftaran kegiatan tersebut?

Untuk kelancaran peningkatan pelayanan kepada masyarakat perlu menetapkan Standar Pelayanan pada Suku Dinas PPKUKM Jakarta Barat berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi

Jakarta Barat Nomor 25 tahun 2022 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat.

Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan dan Peraturan Gubernur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Penetapan dan Penerapan Standar Pelayanan, tertulis “ Pendamping Kewirausahaan melaksanakan Pendampingan Jakpreneur melalui tahapan P1-P7, menyatakan sanggup (dalam Maklumat Pelayanan) menyelenggarakan Pelayanan sesuai standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

Jaminan Pelayanan yang diberikan :

1. Proses Pelayanan dilakukan setelah berkas persyaratan lengkap
2. Pemohon dilayani sesuai dengan urutan kedatangan
3. Produk layanan yang akuntabel
4. Tersedianya akses pelayanan untuk penyandang disabilitas
5. Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5S)
6. Pelayanan yang cepat, tepat dan mudah
7. Profesional, ramah, integritas, mudah, akuntabel (PRIMA) dan
8. Pelayanan tidak dipungut biaya (GRATIS).

Mengenai sejauh mana peran petugas dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

1. Terbangun hubungan kerja sama dan komunikasi yang selaras dan kontinue dalam mewujudkan tujuan program Jakpreneur dengan mengutamakan kepentingan Dinas dan Sudin daripada kepentingan diri sendiri, seseorang atau golongan.
2. Kerjasama tim yang baik dan solid dapat menentukan kualitas binaan terutama dalam meningkatkan produktivitas penjualan.
3. Mendorong inovasi dan kreatifitas binaan.
4. Dengan kerja sama yang baik lebih mampu menghasilkan solusi

yang lebih kreatif dan inovatif.

5. Membangun support network

Lingkungan tim yang kuat penting untuk setiap keberhasilan bisnis terutama selama masa-masa sulit dan menantang. Sebab, binaan adalah tim yang dapat saling membantu dan mengandalkan satu sama lain.

Menerapkan dan menjalankan Strategi Pemasaran memfasilitasi dan mensuplai :

1. Kegiatan Program Bazar-bazar rakyat online/onsite baik di tingkat wilayah dan kota,
2. Kegiatan Program Bazar Jumat beli Lokal melalui online,
3. Kegiatan program E Order, melalui aplikasi E order yang dibangun oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan terobosan inovatif dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sistem aplikasi E-Order merupakan aplikasi yang menjembatani kegiatan pembelian produk UMKM (sebagai Penyedia) dengan Institusi Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta (SKPD). Melalui aplikasi
4. E-Order ini, daftar Para Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) binaan Pemprov DKI Jakarta akan dimasukkan ke dalam website E-Order sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) bisa melakukan transaksi online sesuai kebutuhan. Aplikasi sangat membantu para pelaku Umkm bisa terlibat langsung dalam pengadaan barang dan jasa sehingga kehadiran aplikasi ini membantu menghindari kemunculan perusahaan perantara/broker.
5. Kegiatan Program Belanja UMKM Paket ASN bersifat wajib bagi Para ASN untuk membeli produk UMKM

Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?

Sangat membantu memfasilitasi para wirausaha dalam memasarkan produknya diantaranya melalui:

1. JBL (Jumat beli lokal) kerjasama dengan platform digital Tokopedia, Shopee, Tajeer, facebook, Toko IG, Lalamove, dan lainnya. JBL adalah Pameran yang dilakukan secara daring produk unggulan UMKM (mulai ndari makanan, fashion hingga Craft, Kriya) dari Provinsi DKI Jakarta yang diadakan setiap hari Jumat melalui kolaborasi dengan media sosial/platform digital dan kanal belanja digital. Untuk promosi produk UMKM itu dikenalkan melalui media sosial instansi Pemprov DKI, salah satunya melalui akun instagram Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta.

2. Bazar Tingkat Kecamatan

“Kegiatan berpromosi melalui bazaar / Pameran adalah salah satu cara untuk menaikkan brand awareness daripada anggota anggota Jakarta Entrepreneur. Selain bisa berpromosi lebih maksimal, Jakpreneur juga dapat langsung berjualan di area kecamatan.”

3. Bazar Tingkat Kota

Upaya mendorong Dan mengembangkan serta mempromosikan kawasan Sentra primer Barat sudin Parekraf Jakarta Barat menyelenggarakan festival Sentra Primer Barat Dan festival kuliner nusantara Tahun 2022 Event Ini Untuk mempromosikan destinasi pariwisata yang ada diwilayah Jakarta Barat terutama kawasan wisata unggulan Dan produk unggulan jakpreneur yang ada di 8 kecamatan wilayah Jakarta Barat.

4. Bazar Kolaborasi dengan mall-mall di DKI Jakarta

Dengan anggaran yang tersedia dapat tercipta event yang maksimal dengan promosi yang memadai Terjadinya promosi yang semakin massive untuk produk para Jakpreneur Produk yang dijual laku terbeli oleh pengunjung

5. E-Order Pemrov DKI Jakarta

Apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh Unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) dalam membantu Wirausaha memasarkan produknya?

Ada hambatan, yakni :

- 1. Budaya masyarakat Indonesia yang masih suka dengan branded lokal ataupun luar negeri.*
- 2. Rasa / Ciri Khas.*
- 3. Kualitas mutu atau kuantitas produk yang belum berkesinambungan, belum punya formula yang tepat di lidah semua orang serta tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.*
- 4. Promosi yang kurang gencar*
- 5. Distribusi dan logistik produk yang terlambat pengirimannya atau sama sekali tidak mengirimkan saat produk sudah diminati konsumen sehingga kontinuitas produk tidak rutin dan tidak sesuai.*
- 6. Belum memiliki target pasar yang tepat sehingga produknya menyasar kemana-mana, hal ini berhubungan dengan belum tercipta merk/logo produk usaha yang bagus, kemasan masih sederhana serta kualitas produk yang masih standart.*



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 4

Key Informant 5 : Pelaku/Binaan Jakpreneur
Kode : K5
Hari/Tanggal : Kamis, 07 Februari 2023
Tempat : Rumah Produksi Binaan Unggulan Kecamatan
Kembangan
Peneliti : *cetak miring*
Key Informant : cetak tegak

Bagaimanakah Strategi komunikasi yang terbangun antara wirausaha/masyarakat dengan aparat dalam rangka implemtasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Strategi berkomunikasi dengan masyarakat (pengusaha), dilakukan sosialisasi, pelatihan-pelatihan bersifat teknis ataupun non-teknis, webinar, forum diskusi bersama unsur-unsur terkait yang tersebar di setiap kelurahan kecamatan, Beriklan melalui Instagram Dinas, Sudin PPKUKM yang rutin di feedup setiap harinya. Kerjasama dalam memasarkan produk-produk pelaku usaha melalui media sosial yang memfasilitasi platform-platform digital baik dari Pemerintah ataupun swasta yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap pelaku usaha, dibantu juga perluasan akses pemasaran melalui program-program Bazaar baik yang diselenggarakan di tingkat Internasional, nasional, Provinsi, kota atau wilayah (kecamatan dan kelurahan).

Bagaimanakah alur prosedur pengajuan untuk mengikuti Program Jakpreneur berdasarkan peraturan yang berlaku di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Alur prosedur untuk mengikuti program Jakpreneur adalah dengan mendaftarkan produknya secara online diakses melalui sistem Jakpreneur (jakpreneur.jakarta.go.id) untuk mengisi di aplikasi tersebut

Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?

Komunikasi yang dilakukan dengan petugas dilakukan pada saat kami menanyakan mengenai proses pendaftaran program Jakpreneur yang dilakukan dengan aplikasi Jakpreneur, karena kami terkadang merasa kesulitan dalam mengoperasikan

Apakah ada hambatan atau kendala dalam berkomunikasi antara wirausaha/masyarakat dengan petugas/aparat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Hambatan atau kendala yang kami rasakan seringkali dalam penggunaan hp di saat membuka aplikasi program Jakpreneur ataupun menggunakan web, ketidakmampuan kami di bidang teknologi, terlebih lagi kami kesulitan pada saat menggunakan hp yang digunakan untuk promosi produk -produk kami

Bagaimanakah peran media dalam mendukung implementasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?

Peran Media sosial saat ini sangat membantu dalam pemasaran produk kami, terlebih saat ini era digital ditambah kondisi pandemi yang membekukan hampir seluruh kegiatan usaha. Semua kegiatan terutama dalam melakukan pemasaran produk sudah menggunakan IT, yang membantu memudahkan pemasaran produk, serta sarana mempromosikan produk serta perkenalan produk

Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Sarana dan prasarana untuk kami para wirausaha dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Sudin PPKUMKM sudah memadai.

Selain penyediaan ruang tempat pelatihan softskill dan hardskill, pembekalan ilmu berusaha dari para narasumber berkompeten yang disesuaikan dengan program-program pelatihan, para pelaku usaha juga diberikan sarana dan prasarana baru seperti alat-alat memasak yaitu Oven pemanggang kue, blender, vacuum sealer dalam pelatihan hardskill membuat makanan minuman, mesin jahit dalam pelatihan Fashion dan kerajinan/Craft. Melalui program-program kegiatan dan penunjang fasilitas sarana prasarana yang diberikan ini, kami sebagai pelaku usaha yang tergabung dalam Jakpreneur merasa diperhatikan dan didukung dalam pengembangan dan kemajuan usaha ini umum ketersediaan Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai.

Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?

Kami terkadang mengalami kesulitan dalam memasukkan /mendaftarkan keikutsertakan peserta pada program Jakpreneur, akan tetapi petugas dari Sudin PPKUMKM selalu membantu, sehingga kami tidak mengalami kesulitan yang berarti

Apakah sarana & prasarana yang dimiliki oleh para pelaku usaha sudah memadai untuk kegiatan Program Jakpreneur?

HP Android, IG masih terbatas belum semua memiliki dan memahaminya, tempat berjualan menggunakan teras rumah atau dilokasi-lokasi areal berdagang liar

Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUMKM Kota Administrasi Jakarta Barat?

Mengenai ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUMKM Kota Administrasi Jakarta Barat, bahwa: *"anggaran ada hanya untuk kegiatan pelatihan-pelatihan, event-event yang penting, bazar-bazar, akan tetapi anggaran untuk permodalan tetap diberikan oleh perbankan dengan rekomendasi dari Sudin PPKUMKM Kota Administrasi Jakarta Barat*

Apabila pihak Pemda (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat), membantu permodalan/dana untuk para wirausaha?

Mengenai pihak Sudin PPKUKM Jakarta Barat memberikan permodalan, menyatakan bahwa “Sudin PPKUKM membantu dalam hal memfasilitasi dan memberi rekomendasi kepada para pelaku usaha agar diberi kemudahan dalam pinjaman ke Bank DKI

Bagaimanakah strategi seseorang petugas/pejabat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat harus sikap dalam memberi penjelasan kepada pengusaha masyarakat mengenai kebijakan Program Jakpreneur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat

Sikap petugas sangat baik terutama saat kami selaku pelaku usaha menanyakan mengenai program Jakpreneur, petugas bersikap dengan memberi penjelasan secara jelas dan membantu kami saat kami membutuhkan

Menurut Bapak secara struktural unit mana saja yang secara langsung terlibat dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur?

Untuk program Jakpreneur terkait dengan pengembangan usaha ada pada Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi, UMKM melalui aplikasi program Jakpreneur

Apakah ada SOP dari Sudin PPKUMKM tentang Program Jakpreneur untuk pendaftaran kegiatan tersebut?

Yang kami tahu hanya ada aplikasi dan SOP nya dalam mendaftar peserta Program Jakpreneur yang diselenggarakan oleh Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat, karena kami wirausaha yang memiliki usaha atau produk yang harus dikembangkan

Mengenai sejauh mana peran petugas dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?

Yang saya tahu mengenai implementasi kebijakan Program Jakpreneur, sudah berjalan dengan baik, disamping program lainnya seperti e-order, dimana program-program yang disesuaikan oleh Pemda DKI Jakarta dengan maksud pengembangan UKM

Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?

Ya, membantu para pelaku usaha dalam rangka pengembangan UKM cukup banyak, selain melalui online dalam pembelian produknya, mengikuti bazar-bazar, adanya program jumat beli, dimasukkan e-order untuk kebutuhan Pemda DKI Jakarta, dibantu juga dalam permodalan melalui kredit usaha Bank DKI Jakarta

Apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh Unit terkait (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat) dalam membantu Wirausaha memasarkan produknya?

Hambatan yang kadang terjadi bahwa kami para pelaku usaha adalah penggunaan teknologi informasi/IT masih kurang sehingga kesulitan dalam memasarkan produk, ataupun pada saat pendaftaran Program Jakpreneur yang dibantu oleh petugas dari Suku Dinas PPKUKM Belum memiliki target pasar yang tepat sehingga produknya menyasar kemana-mana, hal ini berhubungan dengan belum tercipta merk/logo produk usaha yang bagus, kemasan masih sederhana serta kualitas produk yang masih standart.



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 5

Key Informant 6 : Kepala BPPBJ Pemprov DKI Jakarta
Kode : K6
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Tempat : Kantor Gubernur DKI Jakarta, Balaikota
Peneliti : *cetak miring*
Key Informant : cetak tegak

Peran E Order dalam membantu binaan Jakpreneur DKI Jakarta?

E order ini merupakan pasar online UMKM Jakpreneur Provinsi Jakarta. Konsep nya yaitu Setiap UKPD memesan Barang atau jasa ke Jakpreneur. Hal ini tentu nya menciptakan lapangan pekerjaan.

Apa kemudahan yang diberikan Pemprov DKI melalui aplikasi E Order ini?

Dari aplikasi toko daring ini, pelaku UMKM binaan bisa berhubungan langsung dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam pengadaan barang dan jasa yang nilainya di bawah Rp 50 juta

Apa Syarat utama yang musti dilengkapi peserta untuk mendaftar di aplikasi E Order?

Para pelaku usaha yang harus memiliki KTP, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), NIB (Nomor ijin berusaha), buku rekening tabungan dan telah terdaftar sebagai binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta.



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 6

Key Informant 7 : Tim Kreative Program Jakarta Creative Hub

Kode : K7

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

Tempat : JCH (Jakarta Creative Hub)

Peneliti : cetak miring

Key Informant : cetak tegak

Menurut Bapak apa tujuan dan peran dibentuknya Jakarta Creative Hub ini?

Sebagai bentuk dukungan nyata PEMPROV DKI Jakarta akan potensi kota Jakarta yang terus berkembang dalam bidang ekonomi kreatif, Jakarta Creative Hub hadir guna memfasilitasi individu, komunitas, institusi yang memiliki keterbatasan akses akan ruang dan akomodasi kreatif. Ruang kelas dan bengkel kerja yang dilengkapi alat-alat penunjang karya digagas bertujuan untuk memberikan ruang kerja kolaborasi bagi penggiat ekonomi kreatif dalam berbagi ilmu dan keterampilan di bidang ekonomi kreatif kepada masyarakat kota Jakarta khususnya." Mengusung konsep "a safe area where creatifity and risk-tasking become common practice" Jakarta Creative Hub diharapkan dapat menjadi pusat sarana pengembangan individu yang berkualitas serta mendorong para penggiat ekonomi kreatif untuk terus berkarya dan berinovasi. Dalam rangka menyiapkan ruang (space) dan fasilitas bagi tumbuh kembangnya kreatifitas masyarakat di Kota Metropolitan Jakarta.

Apa saja Fasilitas sarana prasarana yang disediakan Jakarta Creative Hub?

1) Power King Space berupa sarana dan prasarana (fasilitas) dalam hal pendidikan (edukasi) bagi para pelatih atau mentor yang ingin mengajar, mendidik dan melatih para kelompok binaan kewiraswastaan. 2) Fashion Lab yaitu ruang terbuka untuk promosi dan pembinaan yang berkenaan dengan fashion (dunia mode). 3) Wood Working Place atau Tempat Kerja

Kerajinan Kayu atau kerajinan lainnya bagi industri. 4) Studio Foto di mana akan dilatih para peminat fotografi untuk tujuan bisnis. Kedepannya akan dibuka studio podcast guna melatih penggunaan media digital dalam berbisnis.

Apa saja Program-program kegiatan yang disajikan di Jakarta Creative Hub?

Pameran, Seminar, Talkshow, Workshop.



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 7

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

Key Informant 8 : Tim Bisnis UKM Bank DKI
Kode : K8
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Februari 2023
Tempat : Bank DKI Cabang Kantor Walikota Jakarta Barat
Peneliti : *cetak miring*
Key Informant : cetak tegak

Menurut Bapak manfaat apa saja yang diberikan bagi pelaku usaha yang tergabung dalam Jakpreneur?

Bank DKI juga turut berkolaborasi mendukung dan mengembangkan sektor UMKM. Bank DKI berkolaborasi bersama Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DPPKUKM) DKI Jakarta dalam program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT), dengan nama JakPreneur.

Bank DKI memperkuat industri UMKM di Jakarta melalui penyediaan akses permodalan, pelatihan, pengembangan, dan pendampingan bagi para wirausahawan dalam program ini. Selain itu, Bank DKI juga turut membantu program pengembangan UMKM yang berada di bawah naungan JakPreneur dengan menyediakan fasilitas bantuan modal tanpa jaminan melalui produk “Monas Pemula Jakpreneur”, plafon kredit maksimum Rp 10 juta dan “Monas 25” Dimana plafon kredit mulai dari Rp 5 – 25 juta.

Plafon ini diberikan untuk menyokong usaha masyarakat yang dapat digunakan sebagai modal kerja maupun investasi produktif di masa pemulihan ekonomi dari pandemi Covid 19

Apa saja persyaratan dokumen yang dilampirkan bergabung di program Monas Pemula Jakpreneur dan Monas 25?

Yang utama perlu dilampirkan adalah Surat Rekomendasi/Sertifikat Japreneur dari Sudin PPKUKM Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Kelengkapan berkas pendukung yaitu:

- Fotocopy KTP (suami&istri)
- Pas Foto 4x6 2 lembar (suami&istri)
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy Surat Nikah/Surat Cerai/Surat Kematian
- Fotocopy Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) yang dikeluarkan dari PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)

Apa manfaat Qris Jakpay?

Bagi pelaku Umkm yang belum memiliki rekening tabungan di Bank DKI juga belum memiliki Qrisnya, tidak perlu mendatangi ke bank DKI, peserta Ukm bisa langsung mendownload aplikasi JakOne Mobile Bank DKI di HP dengan mengikuti langkah-langkah yang ada untuk segera bisa mendapat nomer rekening bank DKI. Setelahnya dilanjut bisa mengikuti aplikasi-aplikasi dari JakOne merchant untuk melakukan transaksi pembelian.



Dokumentasi wawancara dengan Key Informant 8

Key Informant 9 : Tim Kebijakan Publik Tokopedia
Kode : K9
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Tempat : Tokopedia Tower Jakarta
Peneliti : cetak miring
Key Informant : cetak tegak

Apa peran Tokopedia terhadap perkembangan dan pertumbuhan pelaku Umkm yang melakukan transaksi jual beli online?

Berdasarkan data, pertumbuhan UMKM di Jakarta pada Akhir 2022, sebanyak lebih dari 1,4 juta Pelaku Usaha UMKM sudah menggunakan platform digital dari Tokopedia untuk menjual produknya dan selama masa pandemi Covid-19 pada 2020 hingga 2022 bertambah 50 % pelaku UMKM di seluruh Indonesia yang beralih menggunakan transaksi online melalui platform Tokopedia serta pertumbuhan jumlah penjualan produk Umkm di tahun 2022 dibandingkan dengan 2021 melonjak naik sebanyak 40 persen.

Ia pun menjelaskan, Kategori produk Umkm yang mencatat volume penjualan tertinggi di platform Tokopedia ada tiga (3) besar produk yang digemari konsumen adalah: pertama, produk makanan dan minuman; kedua, produk fashion; dan ketiga, produk peralatan rumah tangga (Kriya)



Dokumentasi Wawancara dengan Key Informant 9

LAMPIRAN II

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan akan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Daftar pertanyaan juga akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih lengkap, dengan disusunnya daftar pertanyaan maka wawancara tidak akan keluar dari topik yang akan dibahas dan wawancara dapat berjalan dengan lancar. Berikut merupakan daftar pertanyaan wawancara yang disusun oleh peneliti:

KODE	NO	Pertanyaan Wawancara
K1, K3 K4, K5	1	Bagaimanakah Strategi komunikasi yang terbangun antara wirausaha/masyarakat dengan aparat dalam rangka implemtasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K3, K4, K5	2	Bagaimanakah alur prosedur pengajuan untuk mengikuti Program Jakpreneur berdasarkan peraturan yang berlaku di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K2, K3, K4	3	Bagaimanakah strategi komukasi yang dilakukan antar unit terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K3, K4, K5	4	Apakah ada hambatan atau kendala dalam berkomunikasi antara wirausaha/masyarakat dengan petugas/aparat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K3, K4, K5	5	Bagaimanakah peran media dalam mendukung implementasi kebijakan Program Jakpreneur di Kecamatan

		Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K2, K3, K4, K5	6	Bagaimanakah ketersediannya sarana & prasarana yang ada di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menunjang implementasi kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4, K5	7	Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan sarana berupa IT dalam melaksanakan kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4, K5	8	Apakah sarana & prasarana yang dimiliki oleh para pelaku usaha sudah memadai untuk kegiatan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4, K5	9	Bagaimanakah ketersediaan anggaran untuk kegiatan Program Jakpreneur pada kantor Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K3, K4, K5	10	Apabila pihak Pemda (Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat), membantu permodalan/dana untuk para wirausaha?
K1, K3, K4, K5	11	Bagaimanakah strategi seseorang petugas/pejabat di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat harus sikap dalam memberi penjelasan kepada pengusaha masyarakat mengenai kebijakan Program Jakpreneur di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K3, K4,	12	Bagaimanakah sikap Aparat Sudin PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap pengusaha/masyarakat yang akan mengajukan Program Jakpreneur pada saat ini?
K1, K3, K4	13	Bagaimanakah strategi komitmen yang terbangun antara wirausaha dengan petugas di Kecamatan

		Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam rangka pelaksanaan kegiatan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4	14	Apakah penjelasan tahapan-tahapan kegiatan Program Jakpreneur sudah transparan/jelas?
K1, K3, K4	15	Mengetahui Se jauh mana tanggung jawab dari petugas di Kecamatan Kembangan dalam melaksanakan kegiatan kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K3, K4	16	Bagaimanakah interaksi antara petugas dengan Wirausaha/masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4, K5	17	Secara struktural unit mana saja yang secara langsung terlibat dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur?
K1, K2, K3, K4, K5	18	Apakah ada SOP dari Sudin PPKUMKM tentang Program Jakpreneur untuk pendaftaran kegiatan tersebut?
K1, K3, K4, K5	19	Mengenai sejauh mana peran petugas dalam implementasi kebijakan Program Jakpreneur di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat?
K1, K3, K4, K5	20	Apakah pihak unit terkait (Sudin PPKUMKM Kota Administrasi Jakarta Barat) membantu para wirausaha dalam memasarkan produknya?
K1, K3, K4, K5	21	Apakah ada hambatan atau kendala yang dirasakan oleh Unit terkait (Sudin PPKUMKM Kota Administrasi Jakarta Barat) dalam membantu Wirausaha memasarkan produknya?

K6	22	Peran E Order dalam membantu binaan Jakpreneur DKI Jakarta?
K6	23	Apa kemudahan yang diberikan Pemprov DKI melalui aplikasi E Order ini?
K6	24	Apa Syarat utama yang musti dilengkapi peserta untuk mendaftar di aplikasi E Order?
K7	25	Apa tujuan dan peran dibentuknya Jakarta Creative Hub ini?
K7	26	Apa saja Fasilitas sarana prasarana yang disediakan Jakarta Creative Hub?
K7	27	Apa saja Program-program kegiatan yang disajikan di Jakarta Creative Hub?
K8	28	Menurut Bapak manfaat apa saja yang diberikan bagi pelaku usaha yang tergabung dalam Jakpreneur?
K8	29	Apa saja persyaratan dokumen yang dilampirkan bergabung di program Monas Pemula Jakpreneur dan Monas 25?
K8	30	Apa manfaat Qris Jakpay?
K9	31	Apa peran Tokopedia terhadap perkembangan dan pertumbuhan pelaku Umkm yang melakukan transaksi jual beli online?

Catatan:

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
**SUKU DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**
Jl. Raya Kembangan No.2 Gedung B Lt.5 Telp. (021) 5823369 Ext. 6866
Fax. (021) 58356232 Email : ppkukm.jakbar@jakarta.go.id

Kodepos : 11610

Nomor : 1109 / HM.03.04
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penyelesaian Izin Penelitian

29 Maret 2023

Kepada
Yth. Wakil Direktur I Bidang Akademik
Politeknik STIA LAN Jakarta
di

Jakarta

Berdasarkan surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta No. 2256/STIA.1.1/PPS.02.3 tentang ijin penelitian mahasiswa program magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta. Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswi berikut:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NIM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakprenur dalam Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

telah selesai melakukan penelitian di Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Administrasi Jakarta Barat untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir dimana sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir kuliah di tempat saudara sesuai dengan program studi yang bersangkutan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan,
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kota Administrasi Jakarta Barat,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Nesvy Panjaitan, S.Sos M.Si
NIP. 197310171998032004

Nomor : 2256/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Bapak Priyandani Putra
JCH (Jakarta Creative Hub)
Pemprov DKI Jakarta
Jl. Kebon Melati V No. 20 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NPM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakpreneur dalam
Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan
Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,



Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.

Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajur/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Peringgal.

Nomor : 2256/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. KA. BPPBJ Prov. DKI Jakarta
Balaikota DKI Jakarta Blok G
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Gambir, Jakarta Pusat

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NPM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakpreneur dalam
Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan
Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik, *NA*



Mala Sondang Silitonga
Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.

Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajur/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Peringgal.



**POLITEKNIK
STIA LAN**
J A K A R T A

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 2256/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Bapak Iqbal Idham Ramid, S.IP., M.Si.
Kepala Suku Dinas PPKUKM (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah) Kota Jakarta Barat
Jl. Kembangan Raya No. 2 Kembangan Jakarta Barat

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NPM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakpreneur dalam
Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan
Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur

Wakil Direktur I Bidang Akademik, *NA*



Mala Sondang Silitonga
Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.

Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajor/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Peringgal.

Nomor : 2256/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Ibu Zahra Uyun
Manager Bisnis UKM Bank DKI Pusat
Jl. Ir. H. Juanda 3 No. 7, Gambir Jakarta Pusat

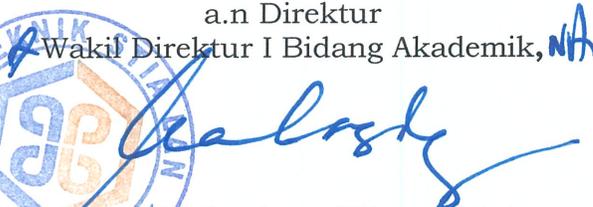
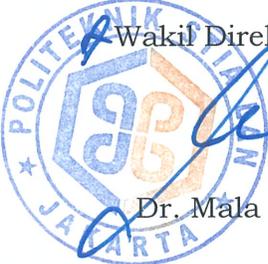
Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NPM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakpreneur dalam
Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan
Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Ibu berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik, 

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.

Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajor/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Peringgal.

Nomor : 2256/STIA 1.1/PPS.02.3 Jakarta, 30 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Bapak Reihan Abhipradana
Tokopedia - Kebijakan Publik & Hubungan Pemerintah Daerah
Tokopedia Tower Ciputra World 2, Jl. Prof. DR. Satrio No. 3
Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan - 12950

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami:

Nama : Anna Elisabeth Panjaitan
NPM : 2041021019
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Kebijakan Pembangunan
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Program Jakpreneur dalam
Memberdayakan Pelaku UMKM di Kecamatan
Kembangan Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya Bapak berkenan memberi ijin dan membantu mahasiswa kami tersebut untuk mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkannya.

Demikian atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



a.n Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik, NA

Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.

Tembusan:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kajur/Sekjur Administrasi Publik;
3. Kaprodi/Sekprodi Magister Terapan;
4. Mahasiswa Ybs;
5. Peringgal.